

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
KINERJA KEBERLANJUTAN TERKAIT SDGS NOMOR 15  
DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN  
INDIKATOR STANDAR GRI  
(Studi Kasus pada Sektor Agrikultur Tahun 2018-2020)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi

**Oleh:  
Diana Putri Wiguna  
6041801068**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI  
Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**THE COMPARISON OF ACCORDANCE ANALYSIS ON  
SDGS #15 SUSTAINABILITY PERFORMANCE DISCLOSURES  
IN SUSTAINABILITY REPORT BASED ON GRI STANDARDS  
INDICATORS  
(Case Study in the Agriculture Sector 2018-2020)**



**UNDERGRADUATE THESIS**

*Submitted to complete a part of requirements for Bachelor's Degree in  
Accounting*

**By:  
Diana Putri Wiguna  
6041801068**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN ACCOUNTING  
Accredited by National Accreditation Agency  
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2022**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN PENGUNGKAPAN KINERJA  
KEBERLANJUTAN TERKAIT SDGS NOMOR 15 DALAM LAPORAN  
KEBERLANJUTAN BERDASARKAN INDIKATOR STANDAR GRI  
(Studi Kasus pada Sektor Agrikultur Tahun 2018-2020)**

Oleh:

Diana Putri Wiguna  
6041801068

Bandung, 16 Agustus 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA.

Pembimbing Skripsi,

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Diana Putri Wiguna  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 3 Juli 2000  
NPM : 6041801068  
Program studi : Akuntansi  
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN PENGUNGKAPAN  
KINERJA KEBERLANJUTAN TERKAIT SDGS NOMOR 15 DALAM  
LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN INDIKATOR  
STANDAR GRI (Studi Kasus Pada Sektor Agrikultur Tahun 2018-2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:

Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.  
Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan tanggal: 28 Juli 2022  
Pembuat pernyataan:



(Diana Putri Wiguna)

## ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor agrikultur baik untuk sumber mata pencaharian maupun penunjang pembangunan, disamping itu Indonesia memiliki sumber daya alam yang melimpah. Ketika memanfaatkan sumber daya alam, manusia dituntut untuk menjaga keberlangsungan dari fungsi lahan dan keseimbangan ekosistem agar nilai keberlanjutan tetap terjaga. Intensifnya kegiatan pertanian dan penggunaan bahan-bahan kimia untuk peningkatan produktivitas hasil agrikultur mengakibatkan kerusakan lingkungan. Untuk mengatasi hal tersebut, pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan sebagai bagian dari implementasi SDGs khususnya nomor 15 yaitu *Life on Land*.

Perusahaan sektor agrikultur dapat ikut serta mewujudkan *goal targets* dari SDGs nomor 15 dengan menyajikan laporan keberlanjutan perusahaan yang berisi pengungkapan terutama mengenai isu lingkungan yang timbul akibat kegiatan operasional perusahaan. Secara umum, ada beberapa jenis panduan yang dapat digunakan sebagai dasar dari penyusunan laporan keberlanjutan dimana standar GRI merupakan panduan yang paling umum digunakan. Namun, tidak semua kategori khusus topik spesifik menjadi indikator dari *goal targets* SDGs nomor 15. SDG *Compass* telah menetapkan bahwa hanya 4 dari 12 *goal targets* yang memiliki indikator standar GRI yakni target 1, 2, 4, dan 5.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif yakni pengumpulan data terkait kinerja perusahaan dalam laporan keberlanjutan, yang kemudian dianalisis dengan teknik *content analysis* untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid / akurat dan dapat direplikasi dari teks (atau sumber lain) ke konteks penggunaannya. Penelitian ini dilakukan pada laporan keberlanjutan tujuh perusahaan selama tahun 2018-2020 diantaranya PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, dan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDGs nomor 15 telah disampaikan dengan baik dan jelas sesuai dengan persyaratan pelaporan standar GRI. Berdasarkan hasil analisis kesesuaian, perhitungan menunjukkan bahwa target 15.4 meraih pemenuhan tertinggi dari ketujuh perusahaan, sedangkan target 15.2 merupakan yang terendah. Perusahaan-perusahaan sektor agrikultur di Indonesia masih belum dapat dikatakan mencapai tujuan SDGs nomor 15 dikarenakan hasil analisis menunjukkan bahwa hanya dua dari tujuh perusahaan yang mendekati dan melampaui angka lima puluh persen untuk tahun 2018-2020, yakni PT Austindo Nusantara Jaya Tbk dan PT Eagle High Plantations Tbk. Namun secara umum, ketujuh perusahaan agrikultur telah mengupayakan kontribusi terhadap SDGs nomor 15 dengan cukup baik meskipun belum seluruhnya terpenuhi. Setiap perusahaan disarankan untuk memperbaiki kinerja pada indikator yang masih rendah sekaligus terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan sehingga mampu ikut serta dalam mewujudkan SDGs nomor 15.

**Kata kunci: analisis kesesuaian, kinerja keberlanjutan, laporan keberlanjutan, SDGs nomor 15, sektor agrikultur, standar GRI**

## **ABSTRACT**

*Indonesia is known as an agricultural country that relies on the agricultural sector for both its livelihood and development support, besides that Indonesia has abundant natural resources. When utilizing natural resources, humans are required to maintain the sustainability of land functions and the balance of the ecosystem so that the value of sustainability is maintained. Intensive agricultural activities and the use of chemicals to increase agricultural productivity have resulted in environmental damage. To overcome this, agricultural development in Indonesia is directed towards sustainable agricultural development as part of the implementation of SDGs, especially number 15, namely Life on Land..*

*Companies in the agricultural sector can participate in realizing the goal targets of SDGs number 15 by presenting a company sustainability report that contains disclosures, especially regarding environmental issues arising from the company's operational activities. In general, there are several types of guidelines that can be used as the basis for the preparation of a sustainability report where the GRI standard is the most commonly used guide. However, not all specific topic categories are indicators of SDGs goal targets number 15. SDG Compass has determined that only 4 of the 12 goal targets have GRI standard indicators, namely targets 1, 2, 4, and 5.*

*This research was conducted using a descriptive method, namely the collection of data related to the company's performance in sustainability reports, which were then analyzed using content analysis techniques to obtain valid/accurate research results and could be replicated from text (or other sources) to the context of their use. This research was conducted on the sustainability reports of seven companies during 2018-2020 including PT Astra Agro Lestari Tbk, PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, PT Eagle High Plantations Tbk, PT PP London Sumatra Indonesia Tbk, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk, and PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.*

*The results of the study indicate that the disclosure of sustainability performance related to SDGs target number 15 has been conveyed properly and clearly in accordance with the reporting requirements of the GRI standards. Based on the results of the conformity analysis, the calculation shows that target 15.4 achieves the highest fulfillment of the seven companies, while target 15.2 is the lowest. Agriculture sector companies in Indonesia still cannot be said to have achieved SDGs goal number 15 because the results of the analysis show that only two of the seven companies are approaching and exceeding the fifty percent mark for 2018-2020, namely PT Austindo Nusantara Jaya Tbk and PT Eagle High. Plantations Tbk. But in general, the seven agricultural companies have attempted to contribute to SDGs number 15 quite well even though they have not been fully fulfilled. Every company is advised to improve performance on indicators that are still low while continuing to maintain and improve sustainability performance so that they are able to participate in realizing SDGs number 15.*

**Keywords: *accordance analysis, agriculture sector, GRI standards, SDGs number 15, sustainability performance, sustainability report***

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PERBANDINGAN KESESUAIAN PENGUNGKAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN TERKAIT SDGS NOMOR 15 DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN BERDASARKAN INDIKATOR STANDAR GRI (Studi Kasus pada Sektor Agrikultur Tahun 2018-2020)” dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis menyadari bahwa proses penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan mendukung penulis sejak awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua, yaitu Sandi Wiguna dan Marlina yang selalu mendoakan, memotivasi, memberikan semangat, dan mendukung dalam segala hal sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Ibu Dr. Paulina Permatasari, S.E., M.Ak., CMA., CSRS., CSRA. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaga untuk memberi bimbingan, arahan, saran, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Sylvia Fettry Maratno, S.E., S.H., M.Si., Ak., CA. selaku dosen wali penulis yang senantiasa memberi bimbingan dan saran kepada penulis selama menempuh perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan wawasan, pengetahuan, pengalaman, serta bekal bagi penulis selama menempuh perkuliahan.
5. Seluruh staf, baik Bapak/Ibu Tata Usaha, para satpam dan pekarya yang ada di Universitas Katolik Parahyangan.

6. Zahra Nur Fadhila selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani, meluangkan waktu, dan memberikan semangat sejak TK hingga kuliah. Terima kasih karena selalu ada dalam suka dan duka.
7. Kornelius Faradya Rulando selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani, meluangkan waktu, dan memberikan nasihat dalam setiap kejadian baik maupun buruk. Terima kasih karena telah menjadi pendengar yang baik.
8. Jeane Biggard Carissa selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani, memberikan inspirasi, mendengarkan setiap keluh kesah, dan memotivasi diet. Terima kasih atas semua cerita indah dan sedihnya.
9. Natasya Liu selaku sahabat penulis yang senantiasa menemani, menghibur, mengajak jalan-jalan, dan memberikan pendapat dalam segala hal. Terima kasih telah membawa banyak tawa dalam kehidupan penulis.
10. Jesslyn Mellenia selaku teman dekat penulis yang senantiasa menyemangati, membagikan cerita, dan mendukung penulis. Terima kasih atas wawasan dan pengetahuan baru yang telah diberikan.
11. Nike Anabella, Felicia Gabriele, Talitha Amelia, Gabriella Angelique, dan Marsellina selaku teman dekat penulis yang selalu menyemangati dan mendukung penulis dari SMA hingga sekarang.
12. Grup *Booty* yang terdiri dari Caca, Gaby, Stella, Zaza, Devon, Saga, Bryan, Igna, Joshua, dan William selaku teman penulis yang selalu mendukung dan meluangkan waktu untuk bertemu.
13. Davin Adrian Rusli dan Veronica selaku teman penulis selama kuliah yang selalu berbagi informasi, saling membantu, menyemangati, berjuang bersama, dan mendukung penulis selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari berbagai kesalahan dan kekurangan, maka dari itu kritik dan saran yang membangun akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi semua pihak yang membutuhkan.



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xix
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Kegunaan Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1. <i>Sustainability</i> dan <i>Sustainable Development</i> .....	8
2.1.1. <i>Sustainability</i> .....	8
2.1.2. <i>Sustainable Development</i> .....	9
2.1.3. <i>Sustainable Development Goals</i> .....	9
2.2. <i>Sustainable Development Goals</i> Nomor 15: <i>Life on Land</i> .....	11
2.3. Laporan Keberlanjutan .....	13
2.4. <i>Global Reporting Initiatives</i> (GRI).....	14
2.4.1. Standar GRI.....	15
2.4.2. Prinsip Pelaporan pada Standar GRI.....	16
2.5. Indikator Standar GRI Sesuai <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15 .....	17
BAB 3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	28
3.1. Metode Penelitian .....	28
3.1.1. Populasi, Sampel, dan Teknik <i>Sampling</i> .....	28
3.1.2. Sumber Data.....	29
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.1.4. Teknik Pengolahan Data .....	31

3.1.5. Langkah-langkah Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian .....	33
3.2.1. PT Astra Agro Lestari Tbk.....	33
3.2.2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	34
3.2.3. PT Eagle High Plantations Tbk.....	35
3.2.4. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.....	36
3.2.5. PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	36
3.2.6. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.....	37
3.2.7. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	38
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1. Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Terkait Target SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Indikator Standar GRI .....	39
4.1.1. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk.....	40
4.1.1.1. Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk 2018 .....	41
4.1.1.2. Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk 2019 .....	43
4.1.1.3. Laporan Keberlanjutan PT Astra Agro Lestari Tbk 2020 .....	46
4.1.2. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	49
4.1.2.1. Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2018.....	49
4.1.2.2. Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2019.....	54
4.1.2.3. Laporan Keberlanjutan PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2020.....	61
4.1.3. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk.....	68
4.1.3.1. Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk 2018.....	68
4.1.3.2. Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk 2019.....	75

4.1.3.3. Laporan Keberlanjutan PT Eagle High Plantations Tbk 2020.....	81
4.1.4. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	86
4.1.4.1. Laporan Keberlanjutan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2018 .....	86
4.1.4.2. Laporan Keberlanjutan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2019 .....	89
4.1.4.3. Laporan Keberlanjutan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2020 .....	94
4.1.5. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	100
4.1.5.1. Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2018.....	100
4.1.5.2. Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2019.....	104
4.1.5.3. Laporan Keberlanjutan PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2020.....	109
4.1.6. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.....	115
4.1.6.1. Laporan Keberlanjutan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2018 .....	115
4.1.6.2. Laporan Keberlanjutan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2019 .....	119
4.1.6.3. Laporan Keberlanjutan PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2020 .....	123
4.1.7. Pengungkapan SDGs Nomor 15 pada Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	127
4.1.7.1. Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2018.....	127
4.1.7.2. Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2019.....	130
4.1.7.3. Laporan Keberlanjutan PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2020.....	134

4.2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Terhadap Target SDGs Nomor 15 Dalam Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Standar GRI.....	138
4.2.1. PT Astra Agro Lestari Tbk.....	138
4.2.1.1. Penilaian Kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	139
4.2.1.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	143
4.2.2. PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.....	145
4.2.2.1. Penilaian Kinerja PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	146
4.2.2.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	150
4.2.3. PT Eagle High Plantations Tbk.....	151
4.2.3.1. Penilaian Kinerja PT Eagle High Plantations Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	152
4.2.3.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Eagle High Plantations Tbk .....	156
4.2.4. PT PP London Sumatra Indonesia Tbk.....	158
4.2.4.1. Penilaian Kinerja PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	159
4.2.4.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	163
4.2.5. PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	164
4.2.5.1. Penilaian Kinerja PT Salim Ivomas Pratama Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	165
4.2.5.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Salim Ivomas Pratama Tbk .....	170
4.2.6. PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk.....	171
4.2.6.1. Penilaian Kinerja PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15 .....	172
4.2.6.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	176

4.2.7. PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	178
4.2.7.1. Penilaian Kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Berdasarkan <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15.....	179
4.2.7.2. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk.....	183
4.3. Analisis Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan Kinerja Keberlanjutan Terkait SDGs Nomor 15 dalam Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Indikator Standar GRI .....	184
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	187
5.1. Kesimpulan.....	187
5.2. Saran .....	189
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Indikator Standar GRI Sesuai <i>Goal Targets</i> SDGs Nomor 15 .....	18
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
Tabel 3.2.	Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	29
Tabel 4.1.	Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Astra Agro Lestari Tbk 2018-2020 .....	138
Tabel 4.2.	Target 15.1 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	140
Tabel 4.3.	Target 15.2 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	141
Tabel 4.4.	Target 15.4 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	142
Tabel 4.5.	Target 15.5 PT Astra Agro Lestari Tbk .....	143
Tabel 4.6.	Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Astra Agro Lestari Tbk.....	144
Tabel 4.7.	Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Austindo Nusantara Jaya Tbk 2018-2020 .....	145
Tabel 4.8.	Target 15.1 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	146
Tabel 4.9.	Target 15.2 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	147
Tabel 4.10.	Target 15.4 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	148
Tabel 4.11.	Target 15.5 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	149
Tabel 4.12.	Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Austindo Nusantara Jaya Tbk .....	150
Tabel 4.13.	Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Eagle High Plantations Tbk 2018-2020 .....	151
Tabel 4.14.	Target 15.1 PT Eagle High Plantations Tbk .....	152
Tabel 4.15.	Target 15.2 PT Eagle High Plantations Tbk .....	154
Tabel 4.16.	Target 15.4 PT Eagle High Plantations Tbk .....	155
Tabel 4.17.	Target 15.5 PT Eagle High Plantations Tbk .....	156
Tabel 4.18.	Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Eagle High Plantations Tbk.	157
Tabel 4.19.	Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT PP London Sumatra Indonesia Tbk 2018-2020 .....	158
Tabel 4.20.	Target 15.1 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	159
Tabel 4.21.	Target 15.2 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	160
Tabel 4.22.	Target 15.4 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	161
Tabel 4.23.	Target 15.5 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	162

Tabel 4.24. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT PP London Sumatra Indonesia Tbk .....	163
Tabel 4.25. Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Salim Ivomas Pratama Tbk 2018-2020.....	164
Tabel 4.26. Target 15.1 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	166
Tabel 4.27. Target 15.2 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	167
Tabel 4.28. Target 15.4 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	168
Tabel 4.29. Target 15.5 PT Salim Ivomas Pratama Tbk.....	169
Tabel 4.30. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Salim Ivomas Pratama Tbk .	170
Tabel 4.31. Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk 2018-2020.....	171
Tabel 4.32. Target 15.1 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	172
Tabel 4.33. Target 15.2 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	173
Tabel 4.34. Target 15.4 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	175
Tabel 4.35. Target 15.5 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	176
Tabel 4.36. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk .....	177
Tabel 4.37. Skor Pengungkapan Berdasarkan Standar GRI PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk 2018-2020 .....	178
Tabel 4.38. Target 15.1 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	179
Tabel 4.39. Target 15.2 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	180
Tabel 4.40. Target 15.4 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	181
Tabel 4.41. Target 15.5 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	182
Tabel 4.42. Pemenuhan Target SDGs Nomor 15 PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk .....	183
Tabel 4.43. Skor Perbandingan Kesesuaian Pengungkapan SDGs Nomor 15 Dalam Laporan Keberlanjutan Berdasarkan Indikator Standar GRI.....	185

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pengungkapan GRI 304-1 ANJT 2018 .....	49
Gambar 4.2	Pengungkapan GRI 304-2 ANJT 2018 .....	50
Gambar 4.3	Pengungkapan GRI 304-3 ANJT 2018 .....	51
Gambar 4.4	Pengungkapan GRI 304-4 ANJT 2018 .....	52
Gambar 4.5	Pengungkapan GRI 305-1 ANJT 2018 .....	53
Gambar 4.6	Pengungkapan GRI 304-1 ANJT 2019 .....	54
Gambar 4.7	Pengungkapan GRI 304-2 ANJT 2019 .....	55
Gambar 4.8	Pengungkapan GRI 304-3 ANJT 2019 .....	56
Gambar 4.9	Pengungkapan GRI 304-4 ANJT 2019 .....	57
Gambar 4.10	Pengungkapan GRI 305-1 ANJT 2019 .....	58
Gambar 4.11	Pengungkapan GRI 305-2 ANJT 2019 .....	58
Gambar 4.12	Pengungkapan GRI 305-3 ANJT 2019 .....	59
Gambar 4.13	Pengungkapan GRI 305-4 ANJT 2019 .....	59
Gambar 4.14	Pengungkapan GRI 305-5 ANJT 2019 .....	60
Gambar 4.15	Pengungkapan GRI 305-7 ANJT 2019 .....	60
Gambar 4.16	Pengungkapan GRI 304-1 ANJT 2020 .....	61
Gambar 4.17	Pengungkapan GRI 304-2 ANJT 2020 .....	62
Gambar 4.18	Pengungkapan GRI 304-3 ANJT 2020 .....	63
Gambar 4.19	Pengungkapan GRI 304-4 ANJT 2020 .....	64
Gambar 4.20	Pengungkapan GRI 305-1 ANJT 2020 .....	65
Gambar 4.21	Pengungkapan GRI 305-2 ANJT 2020 .....	65
Gambar 4.22	Pengungkapan GRI 305-3 ANJT 2020 .....	66
Gambar 4.23	Pengungkapan GRI 305-4 ANJT 2020 .....	66
Gambar 4.24	Pengungkapan GRI 305-5 ANJT 2020 .....	67
Gambar 4.25	Pengungkapan GRI 305-7 ANJT 2020 .....	67
Gambar 4.26	Pengungkapan GRI 304-1 BWPT 2018.....	69
Gambar 4.27	Pengungkapan GRI 304-3 BWPT 2018.....	70
Gambar 4.28	Pengungkapan GRI 304-4 BWPT 2018.....	71
Gambar 4.29	Pengungkapan GRI 305-1 BWPT 2018.....	72
Gambar 4.30	Pengungkapan GRI 305-2 BWPT 2018.....	73



Gambar 4.31 Pengungkapan GRI 305-5 BWPT 2018.....	74
Gambar 4.32 Pengungkapan GRI 304-1 BWPT 2019.....	75
Gambar 4.33 Pengungkapan GRI 304-3 BWPT 2019.....	76
Gambar 4.34 Pengungkapan GRI 304-4 BWPT 2019.....	77
Gambar 4.35 Pengungkapan GRI 305-1 BWPT 2019.....	78
Gambar 4.36 Pengungkapan GRI 305-2 BWPT 2019.....	79
Gambar 4.37 Pengungkapan GRI 305-5 BWPT 2019.....	80
Gambar 4.38 Pengungkapan GRI 304-1 BWPT 2020.....	81
Gambar 4.39 Pengungkapan GRI 304-3 BWPT 2020.....	82
Gambar 4.40 Pengungkapan GRI 304-4 BWPT 2020.....	83
Gambar 4.41 Pengungkapan GRI 305-1 BWPT 2020.....	84
Gambar 4.42 Pengungkapan GRI 305-5 BWPT 2020.....	85
Gambar 4.43 Pengungkapan GRI 304-4 LSIP 2018.....	87
Gambar 4.44 Pengungkapan GRI 305-4 LSIP 2018.....	88
Gambar 4.45 Pengungkapan GRI 304-4 LSIP 2019.....	90
Gambar 4.46 Pengungkapan GRI 305-1 LSIP 2019.....	91
Gambar 4.47 Pengungkapan GRI 305-3 LSIP 2019.....	92
Gambar 4.48 Pengungkapan GRI 305-4 LSIP 2019.....	93
Gambar 4.49 Pengungkapan GRI 304-4 LSIP 2020.....	96
Gambar 4.50 Pengungkapan GRI 305-1 LSIP 2020.....	97
Gambar 4.51 Pengungkapan GRI 305-2 LSIP 2020.....	97
Gambar 4.52 Pengungkapan GRI 305-3 LSIP 2020.....	98
Gambar 4.53 Pengungkapan GRI 305-4 LSIP 2020.....	99
Gambar 4.54 Pengungkapan GRI 304-4 SIMP 2018.....	102
Gambar 4.55 Pengungkapan GRI 305-4 SIMP 2018.....	103
Gambar 4.56 Pengungkapan GRI 304-4 SIMP 2019.....	106
Gambar 4.57 Pengungkapan GRI 305-1 SIMP 2019.....	107
Gambar 4.58 Pengungkapan GRI 305-3 SIMP 2019.....	108
Gambar 4.59 Pengungkapan GRI 305-4 SIMP 2019.....	108
Gambar 4.60 Pengungkapan GRI 304-4 SIMP 2020.....	111
Gambar 4.61 Pengungkapan GRI 305-1 SIMP 2020.....	112
Gambar 4.62 Pengungkapan GRI 305-2 SIMP 2020.....	112

Gambar 4.63 Pengungkapan GRI 305-3 SIMP 2020.....	113
Gambar 4.64 Pengungkapan GRI 305-4 SIMP 2020.....	113
Gambar 4.65 Pengungkapan GRI 304-4 SMAR 2018.....	117
Gambar 4.66 Pengungkapan GRI 305-1 SMAR 2018.....	117
Gambar 4.67 Pengungkapan GRI 305-4 SMAR 2018.....	118
Gambar 4.68 Pengungkapan GRI 305-5 SMAR 2018.....	118
Gambar 4.69 Pengungkapan GRI 304-4 SMAR 2019.....	121
Gambar 4.70 Pengungkapan GRI 305-1 SMAR 2019.....	121
Gambar 4.71 Pengungkapan GRI 305-5 SMAR 2019.....	122
Gambar 4.72 Pengungkapan GRI 304-4 SMAR 2020.....	124
Gambar 4.73 Pengungkapan GRI 305-1 SMAR 2020.....	125
Gambar 4.74 Pengungkapan GRI 305-5 SMAR 2020.....	126
Gambar 4.75 Pengungkapan GRI 304-4 SSMS 2018.....	129
Gambar 4.76 Pengungkapan GRI 304-4 SSMS 2019.....	132
Gambar 4.77 Pengungkapan GRI 304-4 SSMS 2020.....	135
Gambar 4.78 Pengungkapan GRI 305-1 SSMS 2020.....	136

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Astra Agro Lestari Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 2. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Austindo Nusantara Jaya Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 3. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Eagle High Plantations Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 4. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT PP London Sumatra Indonesia Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 5. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Salim Ivomas Pratama Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 6. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk Berdasarkan Standar GRI
- Lampiran 7. Analisis Kesesuaian Pengungkapan Kinerja PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk Berdasarkan Standar GRI

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia dikenal sebagai negara agraris yang mengandalkan sektor agrikultur baik untuk sumber mata pencaharian maupun penunjang pembangunan. Proses pembangunan di Indonesia menjadikan sektor agrikultur memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Sebagian besar penduduk Indonesia yang mendiami wilayah di perdesaan bermata pencaharian sebagai petani dimana lebih dari 70 persen pendapatan utamanya berasal dari sektor agrikultur (Kementerian Pertanian RI, 2022). Para petani mampu menghasilkan produk pertanian hingga 14,43 persen sampai 15 persen dari seluruh produk domestik bruto (Accurate, 2020).

Indonesia memiliki lahan pertanian yang luas dan sumber daya alam yang melimpah. Dilihat dari sisi geografis, Indonesia terletak pada daerah tropis dengan curah hujan yang tinggi dimana kondisi ini membuat Indonesia memiliki tanah yang subur. Hasil riset Food Sustainability Index (FSI) pada bidang pertanian, Indonesia masuk peringkat 25 besar dunia sebagai satu-satunya negara ASEAN. Untuk *sustainable agriculture*, Indonesia menempati peringkat 16 dengan skor 53,87 setelah Argentina serta mengalahkan China, Ethiopia, Amerika Serikat, Nigeria, Arab Saudi, Afrika Selatan, Mesir, Uni Emirat Arab, dan India. Indonesia mendapat skor tinggi pada ketersediaan sumber daya air yang melimpah, rendahnya dampak lingkungan sektor pertanian pada lahan, keanekaragaman hayati lingkungan, produktivitas lahan, serta mitigasi perubahan iklim (BBSDLP Litbang Pertanian, 2017).

Ketika memanfaatkan sumber daya alam, manusia dituntut untuk menjaga keberlangsungan dari fungsi lahan dan keseimbangan ekosistem agar nilai keberlanjutan tetap terjaga. Penggunaan pupuk dan pestisida kimia di dalam sektor agrikultur akan menyebabkan beberapa masalah timbul di kemudian hari. Masalah yang timbul antara lain zat kimia yang terbuang dari proses tanam akan terakumulasi. Dampak dari akumulasi pupuk dan pestisida kimia adalah kerusakan dan degradasi lahan pertanian. Kerusakan dalam jangka waktu yang lama, dapat mengganggu fungsi

lahan sehingga mempengaruhi nilai keberlanjutan dari lahan tersebut (Suprpto, Ardhi, & Apriandi, 2018).

Dalam dua dekade terakhir telah berkembang konsep pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) yang merupakan implementasi dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). *Sustainable agriculture* bertujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas. Hal ini dilakukan melalui peningkatan produksi pertanian dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan. Pembangunan pertanian dilakukan secara seimbang dan disesuaikan dengan daya dukung ekosistem sehingga kelangsungan produksi dapat dipertahankan dalam jangka panjang dengan menekan tingkat kerusakan lingkungan sekecil mungkin (Fadlina, Supriyono, & Soeaidy, 2013).

Keberlanjutan ekosistem menjadi salah satu isu penting di dalam platform Sustainable Development Goals (SDGs) yang telah dicanangkan oleh pemerintah. SDGs memiliki 17 tujuan yang bersifat komprehensif dan inklusif. SDGs nomor 15 adalah *life on land* (menjaga ekosistem darat) yang bertujuan untuk melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati (BPS, 2017).

Intensifnya kegiatan pertanian pada sektor agrikultur dan penggunaan bahan-bahan kimia untuk peningkatan produktivitas hasil pertanian mengakibatkan kerusakan lingkungan, terutama hilangnya kesuburan tanah dan keanekaragaman hayati. Untuk mengatasi hal tersebut, pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan, sebagai bagian dari implementasi *Sustainable Development Goals* khususnya nomor 15 yaitu *Life on Land*. Kelestarian sumber daya lahan pertanian dan mutu lingkungan serta keberlanjutan sistem produksi merupakan hal yang kritical di negara tropis, termasuk Indonesia (Samal, 2021). Pemerintah perlu melakukan pengendalian atas kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas pertanian untuk mencapai tujuan SDGs nomor 15.

Pemerintah Indonesia harus bisa mendorong perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor agrikultur untuk semakin bertanggung jawab terhadap isu lingkungan yang ditimbulkan atas operasi perusahaan. Perusahaan dapat menunjukkan

tanggung jawabnya dengan mengungkapkan kegiatan operasional yang berkaitan dengan SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan perusahaan yang mengacu pada standar GRI. Pengungkapan laporan keberlanjutan menjadi salah satu kriteria dalam menilai tanggung jawab sosial suatu perusahaan. Laporan keberlanjutan merupakan laporan yang memuat tidak hanya informasi kinerja keuangan tetapi juga informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas ekonomi, lingkungan, serta sosial.

Secara umum ada beberapa jenis panduan yang dapat digunakan sebagai dasar dari penyusunan laporan keberlanjutan, namun kerangka GRI merupakan kerangka yang paling umum digunakan dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Pelaporan keberlanjutan yang berdasarkan pada standar GRI harus memberikan gambaran yang seimbang dan wajar dari kontribusi positif dan negatif organisasi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Informasi yang tersedia melalui pelaporan keberlanjutan memungkinkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal untuk membentuk opini dan membuat keputusan terinformasi tentang kontribusi organisasi pada tujuan pembangunan berkelanjutan.

Standar GRI disusun sebagai serangkaian standar yang saling terkait. Standar-standar ini telah dikembangkan terutama untuk digunakan bersama-sama dalam membantu organisasi menyiapkan laporan keberlanjutan yang didasarkan pada Prinsip-Prinsip Pelaporan dan berfokus pada topik yang material. Penilaian terhadap kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan didasari oleh indikator standar GRI yang mendukung pencapaian target SDGs nomor 15 itu sendiri. Salah satu indikator pengungkapan pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI adalah GRI 300 di mana sub-indikator GRI 304, 305, dan 306 berkaitan erat dengan SDGs nomor 15: *Life on Land*. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa analisis kesesuaian pengungkapan SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI pada perusahaan sektor agrikultur menjadi hal yang penting dan menarik untuk diteliti.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDGs nomor 15 pada laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI?
2. Bagaimana analisis kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terhadap target SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI?
3. Bagaimana analisis perbandingan kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDGs nomor 15 pada laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI.
2. Menganalisis pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait target SDGs nomor 15 pada laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI.
3. Menganalisis perbandingan kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan terkait SDGs nomor 15 dalam laporan keberlanjutan berdasarkan indikator standar GRI.

## **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi Perusahaan  
Diharapkan perusahaan yang diteliti dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan evaluasi atas kegiatan operasional terutama yang berkaitan dengan SDGs nomor 15 pada laporan keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan dalam mendukung pemerintah melaksanakan program komitmen keberlanjutan global dan nasional. Perusahaan dapat meningkatkan kualitas dari pelaporan di tahun selanjutnya.

## 2. Bagi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan standar pelaporan kinerja keberlanjutan perusahaan terutama terkait kinerja SDGs nomor 15 dalam sektor agrikultur di Indonesia. Pemerintah diharapkan menyadari pentingnya menjaga dan memperbaiki ekosistem yang mungkin mulai tercemar.

## 3. Bagi Pembaca

Diharapkan pembaca mendapatkan ilmu dan wawasan terutama yang berkaitan dengan SDGs nomor 15, serta dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Indonesia merupakan negara agraris dimana sektor agrikultur mempunyai peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 14,43 persen sampai 15 persen. Secara global, Indonesia merupakan produsen utama minyak sawit, produsen terbesar kedua pada komoditas karet alam dan kakao, dan termasuk dalam lima produsen kopi terbesar (Leimona, et al., 2015) dengan tujuan utama ekspor ke Jepang (kopi), Malaysia (kakao), Amerika Serikat (karet) dan India (kelapa sawit) (FAO, 2013).

Penggunaan sarana agrokimia yang berdosisi tinggi telah mengubah keseimbangan ekosistem, mencemarkan air dan tanah, serta meningkatkan intensitas gangguan hama penyakit. Hal-hal tersebut mengancam keberlanjutan sistem produksi pertanian (Sumarno, 2018). Maraknya penggunaan pupuk anorganik, pestisida, herbisida dan intensifnya eksploitasi lahan dalam jangka panjang, penanaman dengan sistem monokultur dalam luasan lahan yang besar membawa konsekuensi berupa kerusakan lingkungan.

Setiap tahun, 13 juta hektar hutan hilang, sementara degradasi lahan kering yang terus-menerus telah menyebabkan penggurunan 3,6 miliar hektar. Dari 15 persen lahan yang dilindungi, keanekaragaman hayati masih terancam. Hampir 7.000 spesies hewan dan tumbuhan telah diperdagangkan secara ilegal. Perdagangan satwa liar tidak hanya mengikis keanekaragaman hayati, tetapi juga menciptakan



ketidakamanan, menimbulkan konflik, dan memicu korupsi. Tindakan mendesak harus diambil untuk mencegah hilangnya habitat alami dan keanekaragaman hayati di mana hal tersebut merupakan bagian dari warisan kita bersama. Tindakan tersebut pun mendukung ketahanan pangan dan air secara global, mitigasi, adaptasi perubahan iklim, serta perdamaian dan keamanan.

Adanya permasalahan tersebut mendorong munculnya gagasan untuk mengembangkan suatu sistem pertanian yang dapat bertahan hingga ke generasi berikutnya dan tidak merusak alam. Pembangunan pertanian di Indonesia diarahkan menuju pembangunan pertanian yang berkelanjutan, sebagai bagian dari implementasi *Sustainable Development Goals* khususnya nomor 15 yaitu *Life on Land. Sustainable agriculture* bertujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat tani secara luas. Hal ini dilakukan melalui peningkatan produksi pertanian dengan tetap memperhatikan kelestarian sumber daya alam dan lingkungan (Samal, 2021).

Pemerintah Indonesia harus bisa mendorong perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor agrikultur untuk semakin bertanggung jawab terhadap isu lingkungan yang ditimbulkan atas operasi perusahaan. Berdasarkan data Dit.PIKA Mei 2018, kawasan konservasi Indonesia mencapai luasan *open area* sebesar 2.011.000 dengan 7,4% kawasan mengalami degradasi. Sejak tahun 2019, pemerintah telah membangun 50 unit *sanctuary* atau pusat konservasi sebagai bentuk dukungan pengelolaan dalam peningkatan populasi yang berfungsi sebagai pusat konservasi satwa terancam punah. Berdasarkan PerMen LH No.29 Tahun 2009, profil keanekaragaman hayati daerah merupakan data dan informasi mengenai potensi dan kondisi keanekaragaman hayati di provinsi atau kabupaten/kota, dimana hingga tahun 2020 ini, 23 kabupaten/kota dan 11 provinsi telah menyusun profil KEHATI serta 1 provinsi telah menyusun RIP KEHATI (DLH, 2020). Tanggung jawab perusahaan yang dimaksud adalah dengan melakukan usaha atau kegiatan yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan yang diterbitkan pada akhir periode. Laporan keberlanjutan menjadi media bagi perusahaan untuk menginformasikan kinerja organisasi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada seluruh pemangku kepentingan (Tarigan & Semuel, 2014).

Secara umum, perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan berdasarkan standar yang berlaku secara internasional yang dikeluarkan oleh GRI.

Global Reporting Initiative (GRI) merupakan organisasi non-pemerintah yang mengembangkan dan menyebarkan Pedoman Pelaporan Keberlanjutan yang berlaku secara global. Standar GRI dibuat untuk melaporkan dampak keberlanjutan perusahaan secara konsisten dan terpercaya. Pelaporan dari dampak tersebut harus memberikan gambaran yang wajar dari kontribusi positif atau negatif organisasi terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Global Sustainability Standards Board, 2016). SDGs terdiri dari 17 tujuan yang diharapkan akan tercapai pada tahun 2030 sehingga kerap dikenal sebagai “Agenda 2030”.

Standar GRI disusun sebagai serangkaian standar yang saling terkait. Standar-standar ini telah dikembangkan terutama untuk digunakan bersama-sama dalam membantu organisasi menyiapkan laporan keberlanjutan yang didasarkan pada Prinsip-Prinsip Pelaporan dan berfokus pada topik yang material. Penilaian terhadap kesesuaian pengungkapan kinerja keberlanjutan didasari oleh indikator standar GRI yang mendukung pencapaian target SDGs nomor 15 itu sendiri. Salah satu indikator pengungkapan pelaporan keberlanjutan berdasarkan standar GRI adalah GRI 300 di mana sub-indikator GRI 304, 305, dan 306 berkaitan erat dengan SDGs nomor 15: *Life on Land*.

Analisis kesesuaian pengungkapan SDGs nomor 15 akan sangat diperlukan untuk menilai kinerja perusahaan yang bergerak di sektor agrikultur terutama dalam hal menjaga dan melestarikan lingkungan. Terlebih untuk perusahaan yang menjual sahamnya ke publik, laporan yang disusun perusahaan akan menjadi indikator penilaian investor maupun calon investor dalam membuat keputusan investasinya.